

RINGKASAN

ALYA HASNA ASYIFA. Sistem Akuntansi Pembelian Kredit Bahan Baku Besi Plat Hitam pada PT Delima Jaya Karoseri. Accounting System of Credit Purchasing for Steel Plate Hot Coil Raw Material at PT Delima Jaya Karoseri. Dibimbing oleh AGUS CAHYANA, SE.,Ak.,MM CA.

PT Delima Jaya Karoseri merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi kendaraan roda empat seperti bus ukuran *mini*, *medium* dan *big*, dan juga terdapat produksi segala jenis *truck* seperti *dump truck* dan *fire truck*. Selain itu juga terdapat kendaraan dengan tujuan khusus seperti *ambulance*, mobil *food truck*, mobil polisi dan lain-lain. Salah satu bahan baku utama dari output yang dihasilkan yaitu besi plat hitam atau *Steel Plate Hot Coil* (SPHC). Kegiatan pembelian besi plat hitam pada PT Delima Jaya Karoseri dilakukan secara kredit dan ditunjang dengan sistem akuntansi pembelian kredit.

Terdapat beberapa kebijakan pembelian kredit yaitu digolongkan menjadi seleksi dan evaluasi supplier, syarat pembayaran, dasar penyerahan barang dan retur pembelian. Pemesanan besi plat hitam kepada supplier dilakukan ketika stok di gudang kurang dari 10 lembar besi plat hitam, namun tergantung kebutuhan bagian produksi. Pembayaran dilakukan dua bulan setelah supplier menagihkan pembayaran disertai barang yang sudah diterima sebelumnya.

Terdapat fungsi bagian yang membentuk sistem pembelian besi plat hitam, yaitu fungsi *Production Planning Inventory Control* (PPIC), fungsi *purchasing*, fungsi gudang, fungsi *inventory* dan fungsi *accounting*. Dokumen yang digunakan sebagai bukti transaksi pada proses pembelian kredit yaitu terdiri dari Bukti Permintaan Barang, *Purchase Order*, Bukti Terima Barang, Bukti Bank Keluar, Tanda Terima Kwitansi, *Invoice* dan Surat Jalan dari supplier. Selain dokumen, PT Delima Jaya Karoseri juga mencatat transaksi pembelian dan pembayaran kedalam jurnal umum yang diinput melalui program zahir.

Agar kegiatan pembelian kredit besi plat hitam dapat berjalan sesuai dengan kebijakan pembelian yang berlaku, maka dilakukan prosedur pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pembayaran dan prosedur pencatatan utang yang sudah berjalan dengan baik. Namun pengendalian pada fungsi bagian yang terkait belum dapat dikatakan baik karena fungsi gudang masih merangkap sebagai fungsi penerimaan barang yang seharusnya terpisah.

Kata kunci: Pembelian Kredit, Sistem Akuntansi

